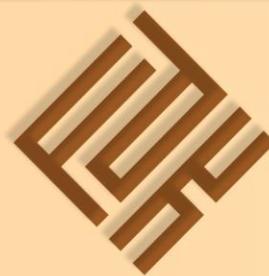




Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Building Diversity, Enriching Humanity

PEDOMAN PENULISAN TESIS



PROGRAM STUDI MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

TIM PENYUSUN

Hamdan Daulay
Khadiq
Muchamad Choirudin
Aries Hadi Setyanto

KATA PENGANTAR

Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga merupakan salah satu unit pendukung pelaksana kegiatan akademik UIN Sunan Kalijaga yang bersama-sama dengan fakultas lainnya bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan proses mengajar belajar. Penyelenggaraan seluruh proses kegiatan ini di Program Studi Magister didasarkan pada visi UIN Sunan Kalijaga untuk menjadi “Unggul dan Berkemuka dalam Pemaduan dan Pengembangan Studi Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban”. Untuk mewujudkan visi tersebut dalam lingkup melahirkan karya ilmiah yang berkualitas maka perlu disusun buku pedoman penulisan tesis yang menjadi panduan bagi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah di jenjang pendidikan magister.

Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada kami sehingga penyusunan buku Pedoman Penulisan Tesis pada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga ini dapat diselesaikan. Buku pedoman ini disusun berdasarkan buku pedoman penulisan tesis yang telah ada dan diberlakukan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan dengan didasarkan pada perkembangan aktual dalam tata cara penulisan karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan pedoman bagi para civitas akademika di lingkungan Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, khususnya mahasiswa Program Magister, tentang prosedur dan tata cara penyusunan tesis sebagai karya tulis yang harus disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studinya. Selain tentang petunjuk penyusunan tesis, buku ini juga berisi pedoman penulisan proposal tesis dan prosedur pengajuan proposal tesis.

Buku ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga khususnya, dan juga bagi mereka yang menekuni dunia akademik, khususnya dalam rangka penulisan karya ilmiah. Pedoman ini juga diharapkan membantu para dosen dalam mengampu mata kuliah Seminar Proposal Tesis dan mata kuliah lain yang terkait, serta para dosen pembimbing tesis dalam melakukan bimbingan, evaluasi, dan penilaian karya tulis ilmiah mahasiswa.

Buku ini dapat diselesaikan karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik berupa waktu, pikiran, tulisan, maupun data-data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan buku pedoman ini. Teriring doa semoga apa yang telah kita lakukan melalui buku pedoman ini diterima sebagai amal ibadah dan memberikan kontribusi dalam menumbuhkan

budaya tulis-menulis yang mengantarkan manusia pada peradaban yang lebih baik dan lebih berkeadaban.

Yogyakarta, 23 September 2022

Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Hamdan Daulay, M.Si, MA.
NIP. 19661209 199403 1 004

SK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Batasan.....	2
C. Fungsi dan Tujuan	2
BAB II : PROPOSAL TESIS	3
A. Tema dan Judul Proposal.....	3
1. Tema Tesis.....	3
2. Judul Tesis	4
B. Isi Proposal Tesis	4
1. Bagian Awal.....	4
2. Bagian Utama.....	5
3. Bagian Akhir.....	8
BAB III : TESIS	9
A. Bagian Awal Proposal.....	9
B. Bagian Utama	11
1. Penelitian Kuantitatif.....	11
2. Penelitian Kuantitatif.....	11
3. Bagian Akhir.....	12
BAB IV : PENULISAN TESIS	13
A. Bagian Awal Proposal.....	13
1. Persyaratan pengajuan judul	13
2. Mekanisme pengajuan judul.....	13
B. Dosen Pembimbing Tesis.....	13
C. Perubahan Dosen Pembimbing Tesis.....	13
D. Penyusunan Proposal Penelitian.....	14
E. Ujian Seminar Proposal	14
1. Syarat ujian Seminar Proposal	14
2. Mekanisme pelaksanaan Seminar Proposal.....	14
F. Proses Penelitian dan Penyusunan Tesis	14
G. Ujian Tesis (Munaqasyah)	14

1. Persyarat Ujian Tesis.....	15
2. Pendaftaran Ujian Tesis.....	15
3. Tim Penguji Ujian Tesis	16
4. Pelaksanaan Ujian Tesis	16
5. Pengesahan dan Persetujuan Tesis	16
6. Penyerahan Tesis.....	16
BAB V : TATA CARA PENULISAN	17
A. Jumlah Halaman.....	17
B. Penulisan Naskah Tesis Pra-ujian Tesis.....	17
C. Penomoran.....	18
D. Tabel dan Gambar	18
E. Catatan kaki	18
F. Daftar Pustaka	20
G. Cetak Naskah Akhir Tesis Pasca Ujian (Format Buku).....	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Halaman Judul Proposal Tesis
Lampiran 2	Contoh Halaman Sampul Depan / Halaman Judul Tesis
Lampiran 3	Contoh Halaman Pernyataan Keaslian
Lampiran 4	Contoh Halaman Pernyataan Bebas dari Plagiarisme
Lampiran 5	Contoh Halaman Pengesahan
Lampiran 6	Contoh Halaman Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 7	Contoh Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 8	Contoh Pedoman Transliterasi Arab-Latin
Lampiran 9	Contoh Halaman Daftar Isi
Lampiran 10	Contoh Halaman Daftar Tabel
Lampiran 11	Contoh Halaman Daftar Gambar
Lampiran 12	Contoh Halaman Daftar Lampiran
Lampiran 13	Contoh Halaman Daftar Singkatan
Lampiran 14	Contoh Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 15	Contoh Margin Kertas Proposal Tesis dan Tesis (Format Besar)
Lampiran 16	Contoh Margin Kertas Tesis (Format Buku)
Lampiran 17	Contoh Halaman Sampul Tesis (Format Buku)
Lampiran 18	Contoh Format Catatan Kaki
Lampiran 19	Contoh Format Daftar Pustaka

BAB I**PENDAHULUAN****A. Rasional**

Penulisan skripsi yang berciri *fact finding* dan *transfer of knowledge*, berbeda dengan ciri utama tesis yang terletak pada penelitian yang mendalam dan pengembangan terhadap teori dan penelitian yang telah ada. Tesis menuntut adanya pendalaman, adaptasi, transformasi pengetahuan, serta sumbangan pemikiran baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, tesis bisa diartikan sebagai karya tulis ilmiah yang dihasilkan dari penelitian mandiri yang mendalam dan berisi sumbangan pemikiran baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Secara teknis-prosedural, tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat keserjanaan Strata Dua atau Magister dalam bidang yang sesuai dengan program studi masing-masing. Di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tesis menjadi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sosial (M.Sos).

Sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi, Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa pada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta (UIN). Penyusunan Tesis dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan SK Dekan. Tesis harus berkualitas dan pelaksanaannya harus efektif dan efisien sehingga diperlukan pedoman penyusunannya, sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola Program studi, dan pihak-pihak lain yang terkait. Pedoman ini diharapkan dapat menyamakan pemahaman tentang kriteria penelitian yang baik dan prosedur yang baku untuk memperlancar dan mempermudah mahasiswa dalam menyusun Tesis

Sebelum menyusun tesis, mahasiswa wajib membuat proposal tesis yang memuat rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Topik yang direncanakan akan diteliti di dalam tesis harus sesuai dengan fokus kajian program studi dan konsentrasinya masing-masing. Proposal tersebut harus menggambarkan problem penelitian yang akan diteliti, yang tercermin dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Buku pedoman ini terdiri dari empat bagian. Bagian pertama berisi pendahuluan. Bagian kedua berisi penjelasan tentang pedoman untuk mengajukan dan menyusun proposal tesis. Bagian ketiga berisi penjelasan tentang pedoman untuk mengajukan dan menyusun tesis. Bab keempat berisi tata cara penulisan proposal tesis dan tesis. Pada bagian akhir buku pedoman ini akan dicantumkan lampiran-lampiran yang dianggap penting dalam pengajuan dan penulisan proposal tesis dan tesis bagi mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2 KPI).

B. Batasan

Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Magister KPI sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister. Sebagai tugas akhir, Tesis harus memenuhi persyaratan:

- a. Dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen,
- b. Mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang komunikasi dan Penyiaran Islam dengan dukungan fakta empirik,
- c. Bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan dan teknologi di bidang komunikasi dan Penyiaran Islam atau praktik profesionalnya,
- d. Menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi dan

Penyiaran Islam melalui pendekatan inter atau multi-disipliner.

C. Fungsi dan Tujuan

1. Fungsi

Pedoman Tesis merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, reviewer, penguji, pengelola Prodi, dan pihak-pihak lain yang terkait dalam proses penyusunan Tesis mulai dari mata kuliah seminar Proposal Tesis, proposal, penelitian, penyusunan laporan, ujian, sampai dengan tahap penilaian. Pedoman ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut, sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian.

2. Tujuan

Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Mahasiswa, Dosen Pembimbing Tesis, Dosen Penguji, Program Studi, Fakultas, dan semua pihak yang terkait dalam memahami dan menggunakan prosedur penyusunan proposal, pembimbingan, pengajuan ujian, pelaksanaan ujian, maupun penilaian. Dengan demikian, proses penyelenggaraan Tesis dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dihasilkan Tesis yang memenuhi standar kualitas karya tulis ilmiah

BAB II

PROPOSAL TESIS

Mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga diharuskan menyusun proposal tesis sebelum memulai penulisan tesis. Proposal tesis akan menjadi acuan dalam penulisan tesis. Proposal tesis juga disusun sebagai bagian dari mata kuliah Seminar Proposal Tesis. Proposal tesis yang diseminarkan pada mata kuliah tersebut akan mendapat penilaian dan persetujuan dari dosen pengampu untuk dapat dilanjutkan sebagai penelitian tesis.

Proposal tesis menggambarkan akumulasi kegelisahan dan permasalahan akademik yang akan diteliti oleh mahasiswa di dalam penelitian tesisnya. Pada prinsipnya, tanpa adanya kegelisahan akademik (*academic curiosity*) yang mendalam, proposal tesis yang baik akan sulit tersusun (Amin Abdullah, 2006: 3-4). Untuk menyusun proposal penelitian tesis yang baik dan sesuai dengan standar akademik program studi magister diperlukan kegelisahan akademik, kejelasan dan urgensi masalah yang akan diteliti, serta kerangka teori yang dibangun dengan baik oleh

peneliti sebagai alat untuk membedah dan menganalisis problem akademik yang dihadapi dan ingin dipecahkan. Gagasan tentang suatu topik tesis ditentukan berdasarkan alasan-alasan atau problem akademik tertentu, tujuan tertentu, pendekatan tertentu, dan metodologi tertentu untuk menjawab kegelisahan dan permasalahan yang menjadi kegelisahan akademik mahasiswa sebagai peneliti.

A. Tema dan Judul Proposal

1. Tema Tesis

Tema berarti pokok pemikiran, ide, atau gagasan tertentu yang akan dituangkan oleh penulis dan karangannya. Tema adalah sesuatu yang melatarbelakangi dan mendorong seseorang menuliskan karangannya. Tesis adalah mengemukakan pendapat haruslah secara logis dan sistematis dengan menggunakan bahasa yang tepat.

Lingkup Komunikasi dan Penyiaran Islam mengenai riset dan penelitian komunikasi maka setidaknya perlu memahami komponen dasar kajian ilmu komunikasi. Pertama adalah mengenai proses komunikasi dengan beberapa komponen yang menjadi struktur dasarnya (sumber, komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek). Dalam mendefinisikan sebuah teori komunikasi maka setidaknya terdapat tujuh tradisi dalam mendefinisikan komunikasi. Mulai dari tradisi retorika, sosio-kultural, sosio-psikologis, fenomenologis, semiotika, kritis dan sibernetika. Objek formal komunikasi mencakup fenomena komunikasi berupa proses, produksi, pengaruh dari sistem dan lambang (tanda) melalui pengembangan teori yang dapat diuji dan digeneralisasikan. Dapat dipahami bahwa ruang lingkup riset komunikasi adalah berkaitan dengan produksi serta proses pertukaran pesan dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia. Kajian komunikasi penyiaran islam sendiri difokuskan pada bidang *broadcasting* jurnalistik dan komunikasi islam. Sebagai upaya mempertegas batas keilmuan antara kajian komunikasi dan penyiaran islam dengan kajian komunikasi dan penyiaran di luar dirinya, tiga bangunan filosofi keilmuan yaitu isu ontologi, epistemologi dan aksiologi. Persoalan pertama dari isu ontologi, bagaimana realitas akan dihadirkan. Bangunan regional ontologi perlu untuk dipertegas batas-batasnya. Apa saja fenomena komunikasi dan penyiaran islam yang menjadi “*concern*” untuk diselesaikan? Untuk menangkap problem maka bangunan teori yang digunakan untuk menangkap fenomena pun harus diperkuat. Misalnya saat membicarakan mengenai teori-teori komunikasi, jika bidang komunikasi umum berbicara mengenai komunikasi di berbagai levelnya, maka di komunikasi penyiaran islam perlu ada tambahan kontemplasi nilai keislaman pada teori-teori tersebut. **Sedangkan yang tidak boleh adalah analisis Novel, buku, karya seni.**

2. Judul Tesis

1) Judul dirumuskan dengan menggunakan frasa yang simpel, ringkas, dan

- jelas.
- 2) Judul menunjukkan secara spesifik subyek dan obyek penelitian, serta pendekatan yang akan dipakai.
 - 3) Judul dapat disusun dengan menggunakan anak judul, frasa pertama bersifat umum, dan frasa berikutnya merupakan ungkapan yang menunjukkan fokus persoalan yang dikaji. Induk judul ditulis dengan format huruf "ALL CAPS"; anak judul ditulis dengan huruf "Title"
 - 4) Hindari kata yang menimbulkan interpretasi ganda.

B. Isi Proposal Tesis

Proposal tesis yang dijadikan dasar untuk penyusunan tesis berisi maksimal 25% (kualitatif) dan 35% (kuantitatif) dari rencana jumlah halaman tesis). Proposal tesis terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal dari proposal tesis terdiri dari halaman judul, yang memuat sebagai berikut:

- a. Tulisan "Proposal Tesis".
- b. Judul proposal
- c. Logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Logo diletakkan di tengah halaman dengan tinggi 5 cm (*lock aspect ratio*).
- d. Tulisan "Oleh".
- e. Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, sesuai dengan nama yang tercantum dalam ijazah S1 dan tanpa derajat kesarjanaan.
- f. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) tepat di bawah nama mahasiswa.
- g. Maksud usulan proposal: "Diajukan Kepada Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyusunan Tesis"
- h. Tulisan "YOGYAKARTA".
- i. Tahun pengajuan proposal tesis.

Contoh halaman judul **proposal tesis dapat dilihat pada lampiran 1.**

2. Bagian Utama

Bagian utama dari proposal tesis memuat uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bagian.

a. Latar Belakang

Latar belakang berisi gambaran atau peta perdebatan tentang tema yang diangkat, penjelasan tentang problem akademik dari tema tersebut,

alasan pentingnya dilakukan penelitian, serta faedah atau kontribusi dari penelitian. Problem akademik menggambarkan adanya kesenjangan yang terjadi antara teori yang telah ada atau hasil penelitian-penelitian sebelumnya dengan fenomena yang ada, atau praktek yang ditemukan oleh peneliti di lapangan. Pada prinsipnya, problem penelitian menggambarkan kesenjangan antara “apa yang seharusnya secara normatif terjadi” (*das sollen*) dengan “apa yang tampak dalam kenyataan” (*das sei*) (Sumadi Suryabrata: 1994:60), antara harapan atau idealitas dengan kenyataan atau realitas.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan tema yang diuraikan dalam latar belakang antara lain adalah, *pertama*, tema yang akan diteliti harus mengandung masalah (problem akademik) yang diuraikan secara jelas, singkat dan padat. *Kedua*, tema tidak terlalu luas dan juga tidak terlalu sempit, tapi spesifik, fokus, menarik, dan aktual, baik secara akademik maupun secara praktis. *Ketiga*, tema belum banyak diteliti dan dikaji orang lain. Apabila sudah ada penelitian yang dilakukan orang lain tentang tema tersebut, maka penelitian tesis yang akan dikerjakan harus mengambil sisi lain atau sisi tertentu dari hasil tersebut.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui kegiatan penelitian, sebagai kesimpulan akhir tesis yang akan disusun.

- 1) Dirumuskan dengan jelas,
- 2) Berhubungan secara logis dengan judul proposal dan latar belakang.
- 3) Dapat disederhanakan dengan tipe: *what*, *why*, dan *how* untuk membedakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Sebagai ilustrasi, apabila pertanyaan dimulai dengan apa (*what*) maka sifatnya deskripsi, dan pertanyaan bagaimana (*how*) menunjukkan upaya intervensi sebuah perubahan. Pertanyaan mengapa (*why*) untuk eksplanasi.
- 4) Rumusan masalah mencerminkan arah isi dari bagian utama tesis yang akan ditulis (bab III dst)
- 5) Rumusan masalah bisa terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai turunan/pecahan dari rumusan masalah utama
- 6) Tidak boleh mengangkat rumusan masalah “faktor pendukung dan penghambat”

c. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bagian ini menguraikan secara spesifik tujuan dari penelitian dan sumbangan baru yang diharapkan dari penelitian bagi pengembangan

ilmu pengetahuan. Perumusan tujuan bukan pengulangan statemen dalam rumusan masalah. Tujuan berisi penjelasan tentang hal-hal yang ingin dicari atau dijelaskan melalui penelitian yang dinyatakan secara tegas dan konkrit, berdasarkan rumusan masalah.

Kegunaan penelitian berisi tentang sumbangan pemikiran yang diharapkan dari pemikiran, baik secara teoritis maupun praktis. Kegunaan penelitian ini dirumuskan secara jelas, spesifik sesuai dengan tema penelitian

d. Kajian Pustaka

Bagian ini memuat diskusi tentang temuan-temuan ilmiah yang terkait dengan judul penilitan, yang bersumber dari hasil penelitian-penelitian terdahulu. Dengan kajian pustaka diharapkan dapat menjelaskan tingkat kebaruan (*novelty*) rencana tesis, sekaligus menunjukkan *positioning* rencana tesis dari penelitian-penelitian orang sebelumnya. Kajian pustaka ini tidak ditulis secara *numeric*. Jumlah minimal pustaka yang dikaji adalah 5 jurnal ilmiah terbitan 10 tahun terakhir terindeks Sinta

e. Kerangka Teori/Kerangka Berpikir

Kerangka teori merupakan pijakan peneliti berdasarkan dari teori-teori yang sudah ada dan diakui dalam dunia ilmiah. Sumber penyusunan kerang teori ini adalah buku-buku hasil penelitian yang ber-ISBN, Laporan-laporan penelitian, jurnal-jurnal ilmiah, dan karya-karya lain yang diakui sebagai karya akademis.

Bagian kerangka teori ini memuat dua hal.

- 1) Penjelasan konsep-konsep penting dalam penelitian (biasanya tercantum dalam judul penelitian) perlu dioperasionalisasikan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan di lapangan.
- 2) Bangunan kerangka pikir yang cocok untuk menganalisis data penelitian.

Kerangka pikir ini bisa meminjam dari peneliti-peneliti terdahulu, atau bisa membangun sendiri kerangka pikir baru berdasarkan teori-teori yang telah ada.

Bila diperlukan, bangunan kerangka pikir bisa dituangkan dalam bentuk bagan.

f. Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif).

Hipotesis merupakan elemen penting dalam penelitian kuantitatif. Terdapat tiga alasan utama yang mendukung pandangan ini, di antaranya:

1. Hipotesis dapat dikatakan sebagai piranti kerja teori. Hipotesis ini dapat dilihat dari teori yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan diteliti. Misalnya, sebab dan akibat dari konflik dapat dijelaskan

melalui teori mengenai konflik.

2. Hipotesis dapat diuji dan ditunjukkan kemungkinan benar atau tidak benar atau difalsifikasi.
3. Hipotesis adalah alat yang besar dayanya untuk memajukan pengetahuan karena membuat ilmuwan dapat keluar dari dirinya sendiri. Artinya, hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salahnya dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya

g. Metode Penelitian

Bagian ini mencakup penjelasan tentang desain dan langkah-langkah penelitian. Dalam bagian ini dijelaskan beberapa hal berikut:

- 1) Jenis penelitian.
 - Kualitatif
 - Kuantitatif
 - Metode campuran (bila memungkinkan)
- 2) Unit yang diteliti
 - Subyek dan Obyek penelitian (Survey – kuantitatif)
 - Unit/Fokus Penelitian (Studi kasus-kualitatif)
- 3) Sumber data (primer dan sekunder).
 - Responden,
 1. populasi (kuantitatif)
 2. sampel
 3. teknik pengambilan sampel
 - Informan (kualitatif)
 - Dokumen
 - Pustaka (buku, jurnal, dsb)
- 4) Teknik pengumpulan data.
 - Observasi
 - Penyebaran angket/kuesioner → kuantitatif
 1. Instrument penelitian
 2. Validitas dan reliabilitas instrumen
 - Wawancara → informan, kualitatif
 - Telaah dokumen (sesuai dengan kebutuhan)

Setiap metode ini harus dijelaskan secara operasional sebagai metode pengumpulan data (bukan lagi definisi-definisi konsep).
- 5) Teknik analisis data yang digunakan.

h. Sistematika Pembahasan

Bagian ini menarasikan rencana alur penulisan tesis yang disertai dengan rasionalisasi atau argumentasi penulis mengenai susunan bagian-bagian tesis. Sistematika pembahasan bukan seperti daftar isi,

tetapi uraian naratif tentang urutan logis pembahasan yang direncanakan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari proposal tesis memuat daftar isi sementara, daftar pustaka, dan jadwal penelitian. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bagian.

a. Daftar Isi Sementara

Bagian ini memuat daftar isi atau kerangka isi yang direncanakan dalam penulisan tesis.

b. Daftar Pustaka

Bagian ini memuat daftar buku dan karya lain yang dijadikan referensi dalam penulisan proposal tesis.

c. Jadwal Penelitian

Bagian ini berisi jadwal penelitian tesis, yakni *schedule* dan rencana waktu penelitian tesis yang akan dikerjakan.

BAB III

TESIS

Tesis merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa pada akhir masa studinya di jenjang strata dua (S2). Tesis menjadi salah satu syarat untuk mencapai derajat master dalam disiplin keilmuan tertentu, termasuk di Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan tesis bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menyusun hasil penelitian, serta melaporkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah yang didasarkan pada cara-cara yang lazim digunakan di dunia akademik. Melalui penyusunan tesis, mahasiswa juga diharapkan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuannya tentang masalah yang diamati atau diteliti. Tesis yang ditulis oleh mahasiswa juga diharapkan akan memberi kontribusi positif bagi pengembangan keilmuan dan pemikiran, terutama dalam lingkup disiplin keilmuan yang menjadi topik masing-masing.

A. Bagian Awal (Proposal)

Bagian awal tesis terdiri dari beberapa hal:

1. Halaman Sampul Depan
Halaman sampul depan tesis memuat beberapa hal berikut (Contoh halaman sampul depan tesis dapat dilihat pada **lampiran 2**):
 - a) Judul tesis.
 - b) Logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - c) Tulisan "Oleh".
 - d) Nama mahasiswa (tanpa gelar akademik).
 - e) Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
 - f) Maksud penulisan: "Diajukan Kepada Program Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Sosial".
 - g) Tulisan "YOGYAKARTA".
 - h) Tahun pengajuan tesis.
2. Halaman Judul: Halaman judul berisi tulisan yang isinya sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih. Contoh halaman judul atau halaman sampul depan tesis dapat dilihat **pada lampiran 2**.
3. Halaman Pernyataan Keaslian dan Bebas Plagiasi. Halaman ini memuat pernyataan tertulis dari penyusun tesis yang menyatakan bahwa tesis yang disusun itu secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Halaman ini ditandatangani oleh penyusun tesis di atas materai 10.000. Contoh halaman pernyataan keaslian dapat dilihat pada **lampiran 3 dan 4**. (sudah ada

Turnitin)

4. Halaman Pengesahan: Halaman ini memuat judul tesis, nama penulis, NIM, program studi, dan tanggal ujian yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Halaman pengesahan ini disertakan setelah penyempurnaan pasca ujian tesis. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada **lampiran 5**.
5. Halaman Persetujuan Tim Penguji. Halaman ini merupakan halaman persetujuan tim penguji tesis yang disiapkan oleh panitia ujian tesis dan diketik ulang oleh mahasiswa setelah menjalani ujian tesis. Halaman ini memuat judul tesis, nama penulis, NIM, program studi, konsentrasi, nama dan tandatangan tim penguji, tanggal dan waktu ujian, hasil nilai ujian, dan predikat kelulusan. Contoh halaman persetujuan tim penguji dapat dilihat pada **lampiran 6**.
6. Halaman Motto. Halaman ini memuat motto penulis tesis, bisa berupa motto hidup ataupun motto dalam proses penulisan tesis tersebut.
7. Halaman Persembahan. Halaman ini memuat ungkapan atau narasi kepada siapa tesis itu dipersembahkan oleh penulisnya.
8. Abstrak. Abstrak merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang latar belakang masalah dan problem akademik, metodologi dan pendekatan, serta hasil penelitian dan kontribusi. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia berjarak satu spasi maksimal satu halaman. Abstrak dilengkapi juga dengan kata-kata kunci (*key words*).
9. Kata Pengantar. Kata pengantar pada pokoknya memuat penyampaian ucapan terima kasih dari penyusun tesis kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan tesis.
10. Daftar Isi. Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin secara langsung melihat suatu bab atau sub-bab beserta halamannya. Contoh daftar isi dapat dilihat pada **lampiran 7**.
11. Daftar Tabel (jika ada). Apabila di dalam tesis terdapat banyak tabel, maka perlu dibuat daftar tabel. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada **lampiran 8**.
12. Daftar Gambar (jika ada). Seperti halnya tabel, jika di dalam tesis terdapat banyak gambar, maka diperlukan adanya daftar gambar. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada **lampiran 9**.
13. Daftar Lampiran. Seperti halnya tabel dan gambar, jika dalam tesis dilengkapi dengan berbagai lampiran yang cukup banyak, maka daftar lampiran perlu dibuat. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada **lampiran 10**.
14. Daftar Singkatan. Apabila dalam tesis digunakan singkatan-singkatan tertentu, maka daftar singkatan perlu dibuat. Contoh daftar singkatan dapat dilihat pada **lampiran 11**.

B. Bagian Utama

1. Penelitian Kuantitatif

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini hampir sama dengan isi dalam proposal tesis (lihat kembali bab II). Untuk penelitian kuantitatif, pendahuluan berisi antara lain sebagai berikut:

- 1) Latar Belakang
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan dan Kegunaan
- 4) Kajian Pustaka
- 5) Kerangka Teori
- 6) Narasi sistematika pembahasan

b. Bab II Metode Penelitian

- 1) Hipotesis (bila perlu)
- 2) Variabel Penelitian
 - a. Dimensi-dimensi variable
 - b. Definisi operasional variable
- 3) Proses Pengumpulan data
 - a. Instrument penelitian
 - b. Validitas dan Reliabilitas instrumen
- 4) Proses Analisis data

c. Bab III Gambaran Umum Subyek Penelitian

d. Bab IV Analisis Data

e. Bab V Penutup

Bab penutup terdiri atas dua sub:

- 1) Kesimpulan
 - Temuan penelitian
 - Menjawab rumusan masalah di bab I (pendahuluan), berdasarkan hasil analisis data penelitian
 - Membuktikan hipotesis (bila ada)
- 2) Saran : Implikasi hasil penelitian berdasar rumusan kegunaan penelitian pada bab pendahuluan.

f. Daftar Pustaka

Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada **lampiran 11**.

2. Penelitian Kualitatif

a. Bab I Pendahuluan.

Bab ini hampir sama dengan isi dalam proposal tesis (lihat kembali bab II). Untuk penelitian kualitatif, pendahuluan berisi antara lain sebagai berikut:

- 1) Latar Belakang
- 2) Rumusan Masalah
- 3) Tujuan dan Kegunaan
- 4) Kajian Pustaka

- 5) Kerangka Teori
- 6) Metode Penelitian
- 7) Narasi sistematika pembahasan
- b. Bab II Gambaran Umum Unit Penelitian
- c. Bab III, IV, ...dst (sesuai dengan kebutuhan)
- d. Bab terakhir (Penutup). Bab penutup terdiri atas dua sub:
 - 1) Kesimpulan
 - Temuan penelitian
 - Menjawab rumusan masalah di bab I (pendahuluan), berdasarkan analisis data
 - 2) Saran: Implikasi hasil penelitian berdasar rumusan kegunaan penelitian pada bab pendahuluan.
- e. Daftar Pustaka
Contoh daftar pustaka dapat dilihat pada **lampiran 12**.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis memuat hal-hal berikut:

- a. Lampiran-Lampiran. Lampiran memuat hal-hal penting yang tidak dimasukkan dalam naskah bagian utama tesis
- b. Daftar Riwayat Hidup/*Curriculum Vitae* (CV). Daftar Riwayat Hidup atau CV memuat identitas diri mahasiswa. (lihat contoh pada **lampiran 13**).

BAB IV**PENULISAN TESIS****A. Pengajuan Judul Penelitian Tesis****1. Persyaratan Pengajuan Judul**

- a. Mahasiswa tercatat sebagai mahasiswa aktif
- b. Menduduki semester II atau lebih
- c. Mendapatkan persetujuan dari Dosen Pengampu matakuliah Seminar Proposal Tesis dan Ketua atau Sekretaris Program Studi

2. Mekanisme Pengajuan Judul

- a. Mahasiswa mengunduh dan mengisi format pengajuan judul di Web Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk diisi
- b. Mahasiswa mengajukan tema ke program studi dilampiri proposal tesis yang telah disetujui oleh dosen pengampu matakuliah Seminar Proposal Tesis.
- c. Program Studi mengeluarkan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tesis (DPT).
- d. Program studi menerbitkan kartu bimbingan yang berisi form jurnal proses penyusunan tesis di bawah bimbingan DPT.
- e. Apabila diperlukan, mahasiswa bisa mengunduh surat pengantar penelitian awal (studi eksplorasi) ke lapangan penelitian melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) (**Auto Surat**)

B. Dosen Pembimbing Tesis (DPT)

1. DPT ditetapkan oleh Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. DPT yang ditunjuk Ketua Program Studi adalah Dosen yang minimal telah bergelar akademik Doktor atau Guru Besar (Profesor) dan memiliki bidang keahlian atau kompetensi keilmuan yang relevan dengan Judul Tesis.
3. Memiliki jumlah mahasiswa yang sedang dibimbing tidak lebih dari 10 orang dalam satu semester

C. Perubahan Dosen Pembimbing Tesis (DPT)

Ketua Program Studi dapat melakukan penggantian DPT apabila:

- a. Terjadi perubahan tema/topik penelitian tesis yang berbeda jauh dengan keahlian pembimbing tesis;
- b. Dengan alasan tertentu DPT dapat diganti
- c. Penggantian DPT dilakukan atas sepengetahuan DPT yang terdahulu.

D. Penyusunan Proposal Penelitian

1. Penyusunan proposal tesis dibimbing oleh Dosen Pembimbing Tesis (DPT)
2. Proses penyusunan dan perbaikan proposal bersinergi dengan mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Proposal Tesis

3. Proposal yang telah dinyatakan layak oleh DPT harus diseminarkan dalam sidang Seminar (Ujian) Proposal yang diselenggarakan oleh Program Studi.

E. Ujian Seminar Proposal

1. Syarat Ujian Seminar Proposal

- a. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif
- b. Mahasiswa minimal duduk di semester II
- c. Memperoleh persetujuan DPT

2. Mekanisme Pelaksanaan Seminar Proposal

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri ke Program Studi melalui sistem informasi akademik (SIA) UIN Sunan Kalijaga
- b. Mahasiswa mengirimkan abstrak proposal tesis, maksimal 1 halaman spasi 1 dalam format pdf, melalui email program studi, kpimagister@uin-suka.ac.id
- c. Program Studi memproses berkas pendaftaran seminar hingga menetapkan jadwal pelaksanaan seminar
- d. Seminar dihadiri oleh seorang ketua sidang yang bisa dirangkap oleh DPT, seorang dosen penguji dan seorang mahasiswa pembahas (yang sudah pernah menjadi penyaji dalam seminar proposal), dan dilaksanakan secara terbuka
- e. Seminar menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk menjadi bahan perbaikan proposal sebelum terjun ke lapangan mengumpulkan data.
- f. Program studi mengeluarkan surat bukti seminar setelah proposal diperbaiki berdasarkan rekomendasi dari para pembahas pada saat seminar.
- g. Dokumen final seminar diserahkan ke Program Studi.

F. Proses Penelitian dan Penyusunan Tesis

1. Setelah perbaikan proposal, mahasiswa bisa melanjutkan proses penelitian (pengumpulan data)
2. Apabila diperlukan, mahasiswa dapat mengajukan surat ijin atau surat keterangan penelitian dengan mengunduh melalui sistem autosurat pada Sistem Informasi Akademik UIN Sunan Kalijaga.
3. Mahasiswa menyusun laporan penelitian dalam bentuk tesis sampai selesai, di bawah bimbingan DPT.
4. Setelah dinyatakan layak oleh DPT melalui lembar nota dinas DPT, mahasiswa dapat mendaftarkan sidang ujian tesis (munaqasyah)

G. Ujian Tesis (Munaqasyah)

Ujian tesis merupakan ujian akhir yang ditempuh oleh mahasiswa tingkat strata dua atau magister (S2) guna mempertahankan hasil penelitian yang telah disusun dalam tesis. Adapun prosedur ujian tesis bisa dilihat dalam uraian berikut.

1. Persyaratan Ujian Tesis

Persyaratan untuk dapat menempuh ujian tesis adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Magister KPI.
- b. Telah lulus semua mata kuliah wajib (kecuali tesis) dan minimal dua mata kuliah pilihan, dengan jumlah SKS minimal yang telah diambil sebanyak 38 SKS.
- c. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00 untuk semua mata kuliah yang telah diambil.
- d. Mencantumkan mata kuliah tesis dalam KRS
- e. Telah mengikuti ujian TOEFL/TOEC dan TOAFL/IKLA, dan lulus dalam salah satu tes dengan skor minimal 450 untuk TOEFL/TOEC dan 425 untuk TOAFL/IKLA yang dibuktikan dengan sertifikat dari Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masa berlaku sertifikat TOEC dan IKLA adalah 24 bulan (dua tahun).
- f. Menunjukkan link artikel ilmiah yang telah dipublikasikan melalui jurnal ilmiah ber-e-ISSN atau surat keterangan akan diterbitkan dari pengelola jurnal.
- g. Telah mendapatkan nota dinas dari DPT bahwa tesis telah layak diajukan untuk sidang ujian tesis.
- h. Naskah Tesis lengkap yang sudah lulus **turnitin smilarity maksimal 20%** dan sudah di setujui pembimbing dikirim melalui email prodi kpimagister@uin-suka.ac.id

2. Pendaftaran Ujian Tesis

- a. Menyerahkan dokumen persyaratan ujian tesis (poin C.1) kepada bagian pendaftaran ujian tesis di Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Menyerahkan foto copy ijazah dan transkrip nilai S1 serta foto copy akte kelahiran yang dimiliki sebagai dasar penulisan ijazah.
- c. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar dengan background warna merah, menggunakan jas warna gelap, dan berdasi.
- d. Bukti telah mengikuti, menjadi penyaji, dan membahas seminar proposal
- e. Bukti bimbingan tugas akhir
- f. Surat pernyataan keaslian tugas akhir (materai 10 ribu)
- g. Abstrak tugas akhir (dalam bahasa Inggris/Arab dan Indonesia)
- h. Menyerahkan naskah tesis yang telah mendapat nota dinas pembimbing sebanyak Tiga (3) eksemplar.
- i. Menyertakan Nota Dinas Pembimbing, yang berisi pernyataan Dosen Pembimbing Tesis bahwa tesis yang dibimbingnya sudah layak diujikan.
- j. Contoh nota dinas pembimbing dapat dilihat pada **lampiran 14**
- k. Melakukan pembayaran melalui bank BNI atau Mandiri (**kode 013**)

diikuti NIM)

1. Melakukan pendaftaran ujian tesis secara *online* melalui laman <http://akademik.uin-suka.ac.id>.
3. **Tim Penguji Ujian Tesis**

Tim Penguji Ujian Tesis ditetapkan oleh Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Tim Penguji Ujian Tesis terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu.

 - a. Ketua sidang merangkap sekretaris, yaitu Dosen Pembimbing Tesis yang diujikan, yang juga sekaligus bertindak sebagai penguji.
 - b. Dua dosen penguji, yaitu adalah dosen yang ditunjuk sebagai penguji pada ujian tesis oleh Ketua Program Studi berdasarkan kesesuaian bidang keahlian dengan tema tesis yang diujikan.
4. **Pelaksanaan Ujian Tesis (Munaqasyah)**
 - a. Pelaksanaan ujian tesis diatur dan ditentukan oleh Ketua Program Studi bersama Kepala Bagian Tata Usaha TU Fakultas.
 - b. Tim Ujian Tesis terdiri dari ketua merangkap penguji, pembimbing merangkap penguji dan satu orang penguji.
 - c. Hasil ujian tesis dicatat dalam berita acara pelaksanaan ujian.
 - d. Revisi tesis harus dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam ujian.
 - e. Jika waktu revisi melebihi batas waktu yang ditentukan, mahasiswa harus melakukan ujian ulang dan memenuhi persyaratan administrasi yang ditentukan.
5. **Pengesahan dan Persetujuan Tesis**

Setelah pelaksanaan ujian, maka mahasiswa wajib melakukan revisi tesis berdasarkan arahan dewan penguji tesis. Setelah selesai, mahasiswa melaporkan hasil revisi ke setiap dosen anggota tim penguji. Apabila dirasa cukup, maka dosen memberikan tanda tangan pada SIA masing-masing dosen sebagai bukti pengesahan tesis. Contoh pengesahan tesis dapat dilihat pada **lampiran 14**
6. **Penyerahan Tesis**

Setelah semua proses selesai, maka mahasiswa mencetak tesis untuk diserahkan kepada:

 - a. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
 - b. Program Studi Magister KPI
 - c. Para dosen anggota tim penguji

Penyerahan tesis ini dibuktikan dengan lembar bukti penyerahan tesis.

BAB V

TATA CARA PENULISAN

A. Jumlah Halaman

1. Kualitatif. Untuk penelitian kualitatif, jumlah halaman minimal 120 halaman (tidak termasuk daftar pustaka), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Bab I (pendahuluan), maksimal 25 % dari keseluruhan naskah tesis
 - 2) Bab II (Gambaran umum pendukung analisis penelitian), maksimal 10 % dari keseluruhan naskah tesis
 - 3) Bab III dan seterusnya 65%
2. Kuantitatif. Untuk penelitian kuantitatif, jumlah halaman minimal 100 halaman, dengan perincian sebagai berikut
 - a. Bab I dan bab II (pendahuluan) maksimal 35%
 - b. Bab III (gambaran umum responden) maksimal 10 %
 - c. Bab IV dan seterusnya 55%

B. Penulisan Naskah Tesis Pra-ujian Tesis

1. Naskah tesis ditulis dengan Bahasa Indonesia, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang disetujui oleh Ketua Program Studi.
2. Naskah tesis ditulis di atas kertas HVS 80 gram ukuran A4S (21,5 cm x 29,7 cm), dengan batas margin 4 cm dari tepi atas, 3 cm dari tepi bawah, 4 cm dari tepi kiri, dan 3 cm dari tepi kanan. *Header* dan *footer* tidak dihitung.
3. Naskah tesis yang akan diujikan dijilid dengan sampul tipis (*soft cover*) berwarna biru laut.
4. Tidak dicetak bolak-balik.
5. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* dengan besar font 12 pt, kecuali pada halaman sampul dan catatan kaki. Huruf pada catatan kaki adalah *Times New Roman* dengan ukuran font 10 pt.
6. Jarak antar baris dalam naskah adalah dua spasi (spasi ganda) kecuali kutipan langsung lebih dari satu kalimat, catatan kaki, dan data pustaka dalam daftar pustaka (satu spasi).
7. Alinea baru dimulai pada 1.27 cm dari baris tepi kiri.
8. Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah secara simetris.
9. Anak judul tesis dan judul sub-bab ditulis dari tepi sebelah kiri dengan huruf besar (kapital) pada tiap-tiap permulaan kata, kecuali kata penghubung dan kata depan.
10. Paragraf setelah sub judul kembali berada pada posisi sebagai teks utama, mulai dari tepi sebelah kiri kertas (4 cm dari margin kiri kertas).
11. Ayat-ayat al-Qur'an, al-Hadits, dan buku-buku berbahasa arab yang diacu dalam tesis cukup ditulis terjemah berikut nama surat dan nomor ayatnya, kecuali jika ayat tersebut menjadi obyek material pembahasan tesis.

12. Secara umum, penulisan teks atau naskah tesis berpedoman pada ketentuan baku dalam Bahasa Indonesia, yang tertera pada beberapa buku pedoman sebagai berikut:
 - a. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (PUEYD).
 - b. Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUPU).
 - c. Pedoman Pengindonesiaan Nama dan Kata Asing.
 - d. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
 - e. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (TBBI).

Contoh margin kertas proposal tesis dan tesis format besar dapat dilihat pada **lampiran 15**.

C. Penomoran

1. Penomoran halaman bagian awal, yakni mulai dari halaman judul sampai dengan daftar isi menggunakan angka romawi kecil, dengan posisi tengah pada bagian bawah halaman (*footer*).
2. Penomoran halaman bagian isi/utama dan bagian akhir, yakni mulai dari halaman bab pertama sampai dengan terakhir menggunakan angka latin.
3. Penomoran bagian tesis dengan angka latin ini diletakkan di sudut kanan atas halaman (*header*), kecuali untuk halaman judul bab, yang diletakkan di tengah pada bagian bawah halaman (*footer*).
4. Untuk naskah sebelum ujian, nomor halaman ditulis dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 2,5 cm dari tepi atas (*header*).

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel dan gambar dianggap sama, dan diletakkan secara simetris antara margin kanan dan kiri.
2. Gambar tabel harus utuh dalam satu halaman. Apabila dirasa tidak muat, maka harus dipecah dan masing-masing terbaca sebagai tabel utuh.
3. Penomoran untuk tabel dan gambar menggunakan nomor bab dan nomor urutan tabel/gambar pada bab yang sama.
4. Nomor bab ditulis dengan angka romawi diikuti titik dan nomor urutan ditulis dengan angka latin, diikuti dengan nama tabel. (Contoh: "II.3" berarti tabel ketiga pada bab II)

E. Catatan Kaki

1. Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi.
2. Ukuran huruf catatan kaki adalah 10 pt untuk format besar (A4S) dan 9.5 untuk format buku.
3. Apabila sumber yang diacu atau dikutip berupa buku, maka data buku yang diacu atau dikutip tersebut ditulis lengkap dalam catatan kaki, yang meliputi: nama pengarang, judul buku (dicetak miring), nama kota, nama penerbit, tahun terbit, dan halaman yang diacu atau dikutip. **Contoh:** Watjikh

Saleh, *Hukum Perkawinan Indonesia* (Jakarta: Balai Aksara, 1987), 26. **Catatan:** penulisan halaman buku yang dikutip langsung ditulis nomor halamannya, dan tidak perlu didahului tulisan “hlm” sebelum nomor halaman.

4. Apabila sumber yang diacu atau dikutip berupa karya terjemah, maka data karya terjemah yang diacu atau dikutip tersebut ditulis lengkap dalam catatan kaki, yang meliputi: nama pengarang, judul buku (dicetak miring), tulisan “terj.”, nama penerjemah, nama kota, nama penerbit, tahun terbit, dan halaman yang diacu atau dikutip. **Contoh:** Osman Bakar, *Tauhid dan Sains: Esei-esei tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*, terj. Yuliani Liputo (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), 45.
5. Apabila sumber yang diacu atau dikutip berupa tulisan atau artikel di dalam jurnal, maka data tulisan atau artikel tersebut ditulis lengkap dalam catatan kaki, yang meliputi: nama pengarang, judul tulisan (dicetak tegak dan diberi tanda kutip), nama jurnal (dicetak miring), volume, edisi, tahun penerbitan, halaman yang dikutip. **Contoh:** Mohammad Zahid, “Dua Dasawarsa Undang-Undang Perkawinan”, *DIALOG: Jurnal Studi dan Informasi Keagamaan*, vol. 18, no. 39 Maret 1994, 33-35.
6. Apabila sumber yang diacu atau dikutip berupa tulisan di dalam buku antologi, maka data tulisan tersebut ditulis lengkap dalam catatan kaki, yang meliputi: nama pengarang, judul tulisan (dicetak tegak dan diberi tanda kutip), tulisan “dalam”, nama penulis/editor, judul buku antologi (dicetak miring), nama kota, nama penerbit, tahun terbit, dan halaman yang diacu atau dikutip. **Contoh:** Martino Sardi, “Membangun Hidup Beragama yang Beradab Demi Damai yang Berkesinambungan”, dalam *Agama dan Perdamaian: Dari Potensi Menuju Aksi*, ed. Moch. Nur Ichwan dan Ahmad Muttaqin (Yogyakarta: Program Studi Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), 6.
7. Apabila sumber yang diacu atau dikutip berupa tulisan atau artikel di dalam media massa, maka data tulisan atau artikel tersebut ditulis lengkap dalam catatan kaki, yang meliputi: nama pengarang, judul tulisan (dicetak tegak dan diberi tanda kutip), nama media massa (dicetak miring), tanggal publikasi, halaman yang dikutip. **Contoh:** Ibnu Burdah, “Momentum Runtuhnya ISIS”, *Kompas*, 19 Maret 2015, 6.
8. Penulisan urutan cetakan pada penerbit, ditulis setelah judul atau setelah nama penerjemah, atau setelah editor.
9. Penulisan halaman ditulis dengan angka halaman yang dimaksud secara langsung **tanpa** diawali tulisan “hlm.”. Setelah penulisan angka halaman dimaksud diakhiri dengan tanda titik (.)
10. Penulisan kota penerbit, nama penerbit, dan tahun terbit diletakkan dalam kurung, dengan perincian kurung pembuka diikuti oleh kota penerbit, titik dua (:), nama penerbit, koma (,), tahun terbit, dan tutup kurung.

11. Penulisan tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, dan identitas penerbit.
12. Catatan kaki tidak menggunakan *opere citato* (*op. cit.*) dan *loco citato* (*loc. cit.*), tapi menggunakan *ibidem* (*ibid.*).
13. Jika referensi yang dirujuk telah diselingi oleh referensi lain, maka dalam catatan kaki cukup ditulis nama akhir pengarang, dua sampai empat kata pertama dari judul artikel atau buku, dan diakhiri dengan nomor halaman yang dikutip, tanpa menyebutkan "hlm". Contoh format catatan kaki dapat dilihat pada **lampiran 16**.

F. Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi, sementara antar pustaka diberi jarak 1.5 spasi.
2. Penulisan pustaka adalah dengan urutan: Nama Pengarang [titik]. Judul Karya (*italic*) [titik]. Kota Penerbit [titik dua]: Nama Penerbit [koma], Tahun Terbit [titik]. **Contoh:** Siregar, Rivay. *Tasawuf: Dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
3. Penulisan nama dimulai dengan nama terakhir [koma], nama depan (dan tengah), serta disusun secara alfabetik. Untuk nama Arab, kata Abu dan Ibn yang menjadi nama (seperti Abu Zayd, Ibn Sina, Ibn Khaldun) tidak dipisah dari nama yang mengikutinya. **Contoh:** Abu Zayd, Nasr Hamid. *Naqd al-Khiṭāb ad-Dīnī*. Cairo: Dār Ṣinā' li an-Nasyr, 1992. (**Bukan:** Zayd, Nasr Hamid Abu)
4. Dalam penulisan "al-" (untuk nama Arab) dan "van" (untuk nama Belanda) diabaikan dalam menyusun alfabetik. **Contoh:** Al-Jābirī, Muḥammad 'Ābid. *Takwīn al-'Aql al-'Arabī*. Beirut: Markaz Dirāsāt al-Wiḥdah al-'Arabīyyah, 1989. (Masuk dalam alfabet J, bukan A).
5. Apabila karya berupa terjemah, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya terjemah dengan didahului kata "terj". (bila terjemah ke dalam bahasa Indonesia).
- Contoh:** Titus, Harold H.(dkk.). *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. H.M. Rasjidi. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
6. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi diberi tanda kutip dan tidak miring, sementara nama jurnal dan judul buku antologi dicetak miring.
7. Khusus artikel jurnal, nomor halaman artikel dalam jurnal harus dicantumkan, dan ditulis setelah tahun, misalnya: 23-55.
8. Daftar pustaka diklasifikasikan menjadi: artikel dan buku (termasuk artikel jurnal [termasuk jurnal *online* dalam bentuk pdf], artikel koran dan majalah, dan artikel buku); dan sumber internet.
9. Penulisan tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, nama penerjemah, dan nama penerbit. Penulisan tanda titik

dua (:.) ditempatkan setelah kota penerbit atau tahun sebelum halaman artikel. Sedangkan tanda titik (.) ditempatkan di bagian paling akhir setiap pustaka. Contoh format daftar pustaka dapat dilihat **pada lampiran 17.**

G. Cetak Naskah Akhir Tesis Pasca Ujian (Format Buku)

Tesis yang telah diujikan, diperbaiki, dan disahkan oleh tim penguji serta Dekan FDK harus dijilid dengan format buku, sejumlah sesuai dengan kepentingan, dengan ketentuan penulisan sebagai berikut:

1. Naskah dicetak dalam kertas ukuran buku, 21,5 x 18 cm dengan tebal kertas sama dengan tebal kertas HVS A4 ukuran 80 gram.
2. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan adalah *Times New Roman* dengan besar font 11.5 pt, kecuali pada halaman sampul dan catatan kaki. Huruf pada catatan kaki adalah *Times New Roman* dengan besar font 9.5 pt.
3. Jarak antar baris adalah 1.15 spasi kecuali kutipan langsung, catatan kaki, dan data pustaka dalam daftar pustaka (1 spasi).
4. Batas tulisan adalah 2 cm dari tepi atas, 2 cm dari tepi bawah, 2 cm dari tepi kiri, dan 2 cm dari tepi kanan. *Header* dan *footer* tidak dihitung.
5. Semua alinea baru dimulai pada 0.63 cm dari baris tepi kiri, kecuali di bawah judul sub-bab yang hanya terdiri dari satu alinea, langsung pada ketikan pertama. Contoh format ini dapat dilihat pada **lampiran 18 dan 19**
6. Cover Depan:
 - a. Cover boleh dimodifikasi seperti buku cetak dengan warna dasar Coklat.
 - b. Tetap mencantumkan Logo UIN berada di samping atas sebelah kanan dengan ukuran 2 x 2 cm berwarna
 - c. Judul, Nama dan NIM berada disebelah kiri, bagian atas dengan ukuran font times new roman 14 berwarna hitam.
 - d. Judul berada di atas (5 cm dari atas)
 - e. Tahun berada di bawah dengan ukuran font times new roman 20 berwarna hitam.
7. Cover Belakang
 - a. Warna cover berwarna coklat seperti warna cover depan.
 - b. Tercantum logo UIN di tengah bawah dengan ukuran 3 x 3 cm berwarna
 - c. Di bawah logo dicantumkan nama Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ukuran font times new roman 20 berwarna hitam.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Halaman Judul Proposal Tesis

PROPOSAL TESIS

**Difusi Inovasi dalam Kegiatan Komunikasi Pembangunan
sebagai Media Dakwah**



Oleh:
Shinta Brahma Suci
NIM: 21202010029

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Tesis

YOGYAKARTA
2022

Lampiran 2: Contoh Halaman Sampul Depan / Halaman Judul Tesis

Difusi Inovasi dalam Kegiatan Komunikasi Pembangunan sebagai Media Dakwah	}	2
	}	3 Spasi
Oleh: Shinta Brahma Suci NIM: 21202010029	}	8 Spasi
TESIS	}	3 Spasi
Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Sosial	}	2 Spasi
YOGYAKARTA 2022	}	3 Spasi
	}	2 Spasi

Lampiran 3 : Contoh Halaman Pernyataan Keaslian**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Brahma Suci
NIM : 21202010029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam,

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,

Materai 10.000

Shinta Brahma Suci
NIM: 21202010029

Lampiran 4 : Contoh Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shinta Brahma Suci
NIM : 21202010029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam,

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah **tesis** ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,

Shinta Brahma Suci
NIM: 21202010029

Lampiran 5 : Contoh Nota Dinas Pembimbing**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister
Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Difusi Inovasi dalam Kegiatan Komunikasi
Pembangunan sebagai Media Dakwah

Oleh

Nama	: Shinta Brahma Suci.
NIM	: 21202010029
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Oktober 2022
Pembimbing

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

Lampiran 6: Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATAPENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL (jika ada)	xvii
DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)	xix
DAFTAR SINGKATAN (jika ada)	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	11
A. Latar Belakang Masalah	11
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Kajian Pustaka	14
E. Kerangka Teori	16
F. Metode Penelitian	25
G Sistematika Pembahasan	30
BAB II : ISI BAB	33
A.	33
B.	35
1.	36
2.	38
a.	39
b.	40
1).	57
2).	50
a).	53
b).	57
BAB III : ISI BAB	103
A	153
B	198
C	230
BAB IV : PENUTUP	267
A. Kesimpulan	270

B. Saran	273
DAFTAR PUSTAKA	277
LAMPIRAN-LAMPIRAN (Jika ada)	290
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	310

Lampiran 7: Contoh Halaman Daftar Tabel (Minimal 10 tabel, bila tidak sampai 10 tabel, tidak perlu ada Daftar Tabel)**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Para Tuan Guru di Pulau Lombok NTB, 30.
Tabel 2	Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 35.
Tabel 3	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 4	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 5	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 6	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 7	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 8	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 9	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.
Tabel 10	Afiliasi Partai Politik Para Kiai di Pulau Madura Jatim, 40.

(Catatan: Daftar tabel untuk format A4S diketik satu spasi dan antara tabel 1 dengan tabel berikutnya diberi jarak 2 spasi. Sedangkan daftar tabel untuk format buku diketik satu spasi dan antara tabel 1 dengan tabel berikutnya diberi jarak 1.5 spasi.)

Lampiran 8 : Contoh Daftar Gambar (jika ada) (Minimal 10 gambar, bila tidak sampai 10 gambar, tidak perlu ada Daftar Gambar)**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	Peta Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), 38.
Gambar 2	Peta Pulau Madura, Jawa Timur, 40.
Gambar 3	Peta Penyebaran Umat Muslim di Pulau Madura, Jawa Timur, 50.
Gambar 4	Peta Ketersebaran Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura, Jawa Timur, 60.
Gambar 5	Peta Penyebaran Umat Muslim di Pulau Madura, Jawa Timur, 50.
Gambar 6	Peta Ketersebaran Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura, Jawa Timur, 60.
Gambar 7	Peta Penyebaran Umat Muslim di Pulau Madura, Jawa Timur, 50.
Gambar 8	Peta Ketersebaran Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura, Jawa Timur, 60.
Gambar 9	Peta Penyebaran Umat Muslim di Pulau Madura, Jawa Timur, 50.
Gambar 10	Peta Ketersebaran Lembaga Pendidikan yang Dikelola oleh Para Kiai di Pulau Madura, Jawa Timur, 60.

(Catatan: Daftar gambar untuk format A4S diketik satu spasi dan antara gambar 1 dengan gambar berikutnya diberi jarak 2 spasi. Sedangkan daftar gambar untuk format buku diketik satu spasi dan antara gambar 1 dengan gambar berikutnya diberi jarak 1.5 spasi.)

Lampiran 9: Contoh Halaman Daftar Lampiran (minimal 10 lamp, bila tidak sampai 10 lampiran, tidak perlu ada Daftar Lampiran)**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Daftar Judul Tesis Komunikasi dan Penyiaran Islam, Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 170
- Lampiran 2
- Lampiran 3
- Lampiran 4
- Lampiran 5
- Lampiran 6
- Lampiran 7
- Lampiran 8
- Lampiran 9
- Lampiran 10

(Catatan: Daftar lampiran untuk format A4S diketik satu spasi dan antara lampiran 1 dengan lampiran berikutnya diberi jarak 2 spasi. Sedangkan daftar lampiran untuk format buku diketik satu spasi dan antara lampiran 1 dengan lampiran berikutnya diberi jarak 1.5 spasi.)

Lampiran 10: Contoh Halaman Daftar Singkatan**DAFTAR SINGKATAN**

BSOAS	: <i>Bulletin of the School of Oriental and African Studie</i>
DI	: <i>Der Islam</i>
EI	: <i>Encyclopedia of Islam</i>
IC	: <i>Islamic Culture</i>
IQ	: <i>Islamic Quarterly</i>
JSS	: <i>Journal of Semitic Studies</i>
MEQ	: <i>Muslim Education Quarterly</i>
MW	: <i>Moslem World</i>
REI	: <i>Revue des Etudes Islamiques</i>
SI	: <i>Studia Islamica</i>
SEI	: <i>Shorter Encyclopedias of Islam</i>
TP	: <i>Transcendent Philosophy</i>
UQ	: <i>Ulumul Qur'an</i>

(Catatan: Daftar singkatan diketik satu spasi untuk format A4S dan format buku.)

Lampiran 11: Contoh Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- A. Identitas Diri
- Nama :
 - Tempat/tanggal lahir :
 - NIP (jika PNS) :
 - Pangkat/Gol. :
 - Jabatan :
 - Alamat Rumah :
 - Alamat Kantor :
 - Email :
 - Nama Ayah :
 - Nama Ibu :
 - Nama Istri :
 - Nama Anak :
- B. Riwayat Pendidikan
1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus
 - b. SMP/MTs, tahun lulus
 - c. SMARMA, tahun lulus
 - d. S 1 (jurusan, fakultas, perguruan tinggi), tahun lulus
 2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)
- C. Riwayat Pekerjaan
1.
 2.
 3.
 4.
- D. Prestasi/Penghargaan
1.
 2.
 3.
 4.
- E. Pengalaman Organisasi
1.
 2.
 3.
- F. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a.
 - b.

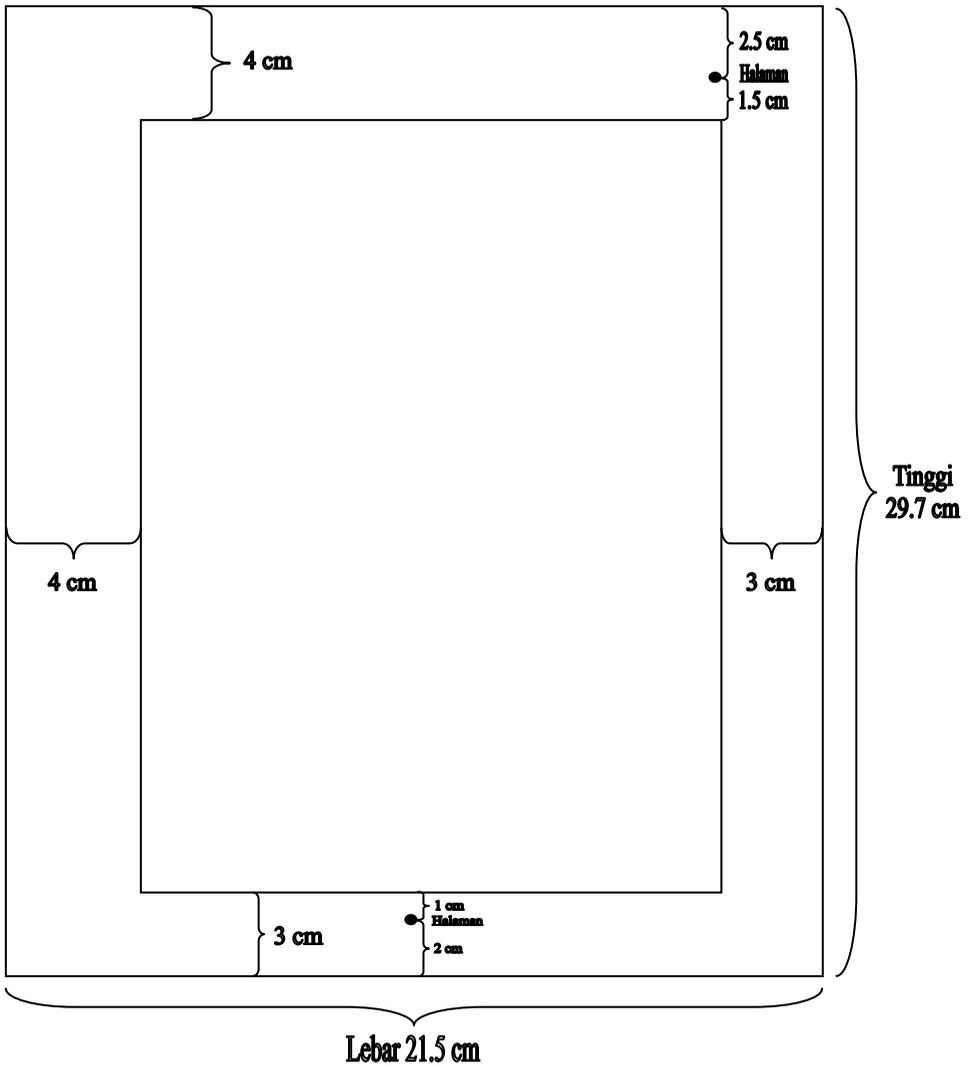
2. Artikel
 - a.
 - b.

3. Penelitian
 - a.
 - b.

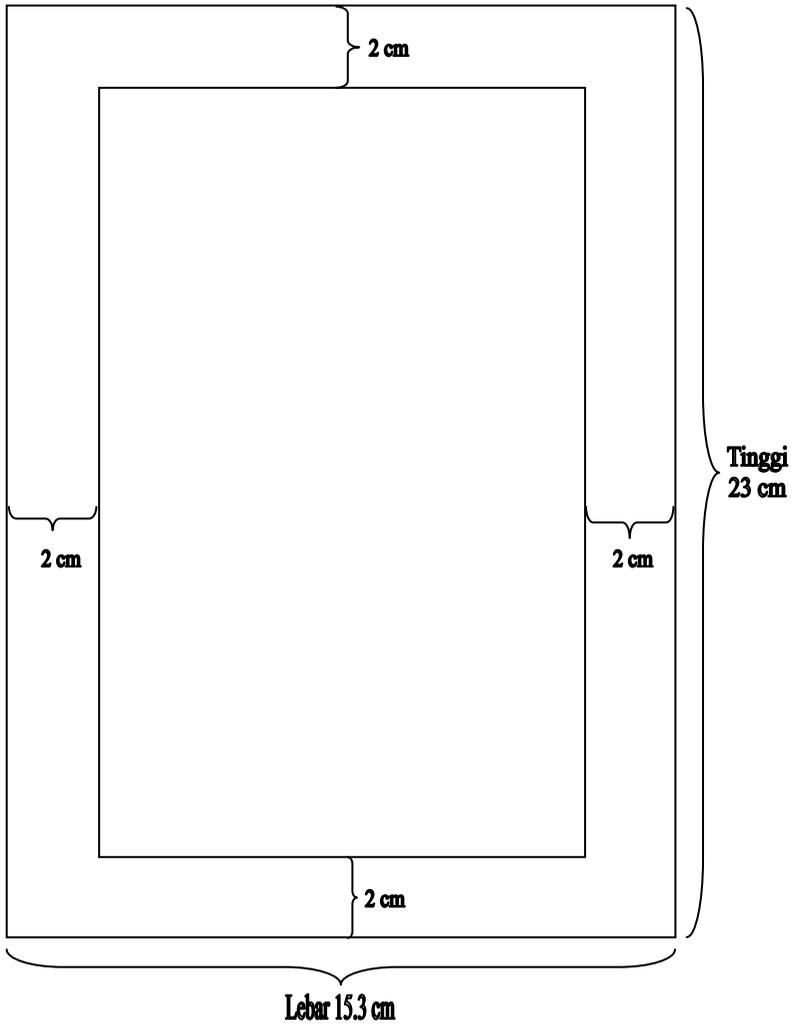
Yogyakarta, 4 Oktober 2022

(.....)
nama terang & tanda tangan

Lampiran 12: Contoh Margin Kertas Proposal Tesis dan Tesis (Format Besar)



Lampiran 13: Contoh Margin Kertas Tesis (Format Buku)



Lampiran 14: Contoh Halaman Sampul Tesis (Format Buku)



Lampiran 15: Contoh Format Catatan Kaki

A. BUKU

Buku dengan Satu Penulis:

Watjik Saleh, *Hukum Perkawinan Indonesia* (Jakarta: Balai Aksara, 1987), 26.
Catatan: penulisan halaman buku yang dikutip langsung ditulis nomor halamannya, dan tidak perlu didahului tulisan “hlm” sebelum nomor halaman.

Osman Bakar, *Tauhid dan Sains: Esei-esei tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*, terj. Yuliani Liputo (Bandung: Pustaka Hidayah, 1994), 45.

Buku dengan Dua Penulis:

Walter E. Houghton dan G. Robert Strange, *Victorian Poetry and Poetics* (Cambridge: Harvard University Press, 1959), 34.

Buku dengan Tiga Penulis:

Clayton Roberts, David Roberts, dan Douglas R. Bisson, *Prehistory to 1714*, vol. 1. ed. ke-4 (Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2002), 266.

Buku dengan Lebih dari Tiga Penulis:

Jaroslav Pelikan dkk., *Religion and the University* (Toronto: University of Toronto Press, 1964), 54.

Buku Tanpa Penulis:

New Life Options: The Working Women's Resource Book (New York: McGraw-Hill, 1976), 54.

Buku dengan Lembaga, Asosiasi, atau Organisasi sebagai “Penulis”:

American Library Association, *ALA Handbook of Organization and 1995/1996 Membership Directory* (Chicago: American Library Association, 1995), 107.

Buku Bukan Cetakan Pertama:

Watjik Saleh, *Hukum Perkawinan Indonesia*, cet. ke-2 (Jakarta: Balai Aksara, 1987), 25.

Buku Bukan Edisi Pertama:

Clayton Roberts, David Roberts, dan Douglas R. Bisson, *Prehistory to 1714*. ed. ke-4 (Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2002), 168.

Buku dengan Jilid atau Volume:

Muhammad Saḥnūn ibn Saʿīd at-Tanūkhī, *al-Mudawwanah al-Kubrā*, vol. 3 (Beirut: Dār Ṣādir, 1323 H), 155.

Buku Tidak Ada Data Pustaka:

Muhammad ibn Idrīs asy-Syāfiʿī, *Al-Umm*. ed. Al-Muznī. 4 vol (tpp.: t.p., t.t.), 11-16.

Buku yang Sudah Pernah Dirujuk Sebelumnya:

Saleh, *Hukum Perkawinan*, 78.

B. ARTIKEL/PAPER**Artikel/Paper dalam Jurnal:**

Mohammad Zahid, “Dua Dasawarsa Undang-Undang Perkawinan”, *DIALOG: Jurnal Studi dan Informasi Keagamaan*, vol. 18, no. 39 Maret 1994, 33-35.

Artikel/Paper dalam Antologi dengan Editor:

Martino Sardi, “Membangun Hidup Beragama yang Beradab Demi Damai yang Berkesinambungan”, dalam *Agama dan Perdamaian: Dari Potensi Menuju Aksi*, ed. Moch. Nur Ichwan dan Ahmad Muttaqin (Yogyakarta: Program Studi Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), 6.

Artikel/Paper dalam Buku Antologi tanpa Editor:

Ahilemah Jones, “Keupayaan dan Hak Wanita Islam untuk Berkahwin: Indah Khabar daripada Rupa”, dalam *Makalah Undang-Undang Menghormati Ahmad Ibrahim* (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1988), 8.

Paper Dipresentasikan:

Jaih Mubarak, "Fikih Peternakan", Paper dipresentasikan dalam acara *Temu Ilmiah Program Pascasarjana IAIN/STAIN se-Indonesia di PPs IAIN Walisongo Semarang*, 10-12 November 2001, 2.

Artikel/Paper dalam Jurnal/Majalah:

Alma Guillermoprieto, "Bolivia's New Order", *National Geographic*, July 2008, 95.

Artikel dalam Koran atau Harian:

Ibnu Burdah, "Momentum Runtuhnya ISIS", *Kompas*, 19 Maret 2015, 6.

Artikel/Paper yang Sudah Pernah Dirujuk Sebelumnya:

Sardi, "Membangun Hidup", 7.

Penulisan *Ibid.*

Ibid. (bila nomor halaman sama dengan yang atasnya).

Ibid., 103. (bila nomor halaman berbeda dengan yang atasnya).

C. HADIS

Hadis no. 613, "Kitāb al-Āzān", Muḥammad ibn Ismā'īl al- Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, vol. 2 (Beirūt: Dār al-Fikr, 1967), 12.

D. ENSIKLOPEDI

Soraya Altorki, "Women and Islam", dalam *The Oxford Encyclopedia of the Modern World*, ed. John L. Esposito, vol. 4 (New York: Oxford University Press, 1995), 323.

E. KAMUS

Hans Wehr, *A Dictionary of Modern Written Arabic* (New York: Spoken Language Service, Inc., 1976), 412.

Achmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 654.

F. JURNAL ELEKTRONIK DAN INTERNET

Jane Austen, *Pride and Prejudice* (New York: Penguin Classics, 2007), Edisi Kindle.

Philip B. Kurland dan Ralph Lerner, eds., *The Founders' Constituion*. (Chicago: University of Chicago Press, 1987), 3. Diakses 28 Oktober 2016. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

Catatan Kaki Berikutnya:

Kurland dan Lerner, *The Founders' Constituion*, 5.

Gueorgi Kossinets dan Duncan J. Watts, "Origins of Homophily in an Evolving Social Network", *American Journal of Sociology* 115, 2009, 114. Diakses 28 Oktober 2016. doi:10.1086.599247.

Sheryl Gay Stolberg dan Robert Pear, "Wary Centrists Posing Challenge in Health Care Vote", *New York Times*, 12 November 2016, diakses 13 November 2016, <http://www.nytimes.com/2016/11/12/us/politics/28health.html>.

Catatan Kaki Berikutnya:

Stolberg dan Pear, "Wary Centrists".

G. CATATAN KAKI BESERTA BADAN TEKS

Salah satu indikator kemajuan peradaban Islam periode klasik (750-1250)¹ adalah berkembangnya ilmu pengetahuan baik yang termasuk kategori *al-'ulūm al-naqliyyah* maupun *al-'ulūm al-'aqliyyah* yang ditemukan oleh orang Islam.² Berbagi an dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya sains,³ muncul seiring dengan adanya semangat untuk mengadakan kajian dan riset oleh orang Islam. Sains yang dimaksudkan di sini bukan dalam pengertian yang diberikan oleh al-Ghazali⁴ dan al-Farabi, namun dalam terminologi modern yang identik dengan kategori kedua dari klasifikasi yang dibuat oleh Ibnu Khaldun, yakni sejumlah ilmu yang dikembangkan hampir sepenuhnya berdasarkan akal dan pengalaman dunia empiris.⁵ observasi dan eksperimen.⁶ Budaya Jawa⁷ Kawruh jiwa.⁸

¹ J.J. Saunders, *A History of Medieval Islam* (New York: Barnes and Noble, 1965), 45.

² Ibnu Khaldun, *The Muqaddimah: An Introduction to History*, trans. Franz Rosenthal (Princeton: Princeton University Press, 1989), 343-398; Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: Logos, 1999), xii-xiii.

³ Osman Bakar, "Science" dalam S.H. Nasr dan Oliver Leaman (eds.), *History of Islamic Philosophy*, vol. 2 (London & New York: Routledge, 1996), 926-940.

⁴ Abū Ḥamid al-Gazālī, *Iḥyā' 'Ulūm ad-Dīn*, vol. IV (Kairo: al-Bāb al-Ḥalabī, 1334 H), 150.

⁵ Ibnu Khaldun, *The Muqaddimah*, 343-398.

⁶ *Ibid.*, 322.

⁷ Bakdi Sumanto, *Angan-angan Budaya Jawa: Analisis Semiotika Yengakuan Pariem*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 5.

⁸ Prodi Mas Grangsang Suryamentaram, (ed.), *Kawruh Jiwa: Wejanganipun Ki Ageng Suryamentaram*, jilid I (Jakarta: C.V. Haji Masagung, 1989), 10.

Lampiran 16: Contoh Format Daftar Pustaka**DAFTAR PUSTAKA****A. BUKU****Buku dengan Satu Penulis:**

Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains: Esei-esei tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*, terj. Yuliani Liputo. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.

_____. *Hirarki Ilmu: Membangun Rangka Pikir Islamisasi Ilmu*, terj. Purwanto. Bandung: Mizan, 1997.

Saleh, Watjik. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Jakarta: Balai Aksara, 1987.

Buku dengan Dua Penulis:

Houghton, Walter E. Dan G. Robert Strange. *Victorian Poetry and Poetics*. Cambridge: Harvard University Press, 1959.

Buku dengan Tiga Penulis:

Roberts, Clayton, David Roberts, dan Douglas R. Bisson. *Prehistory to 1714*, vol. 1. ed. Ke-4. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2002.

Buku dengan Lebih dari Tiga Penulis:

Pelikan, Jaroslav, M.G. Ross, W.G. Pollard, M.N. Eisendrath, C. Moeller, dan A. Wittenberg. *Religion and the University*. Toronto: University of Toronto Press, 1964. (Nama awal pada penulis kedua dan seterusnya ditulis inisialnya).

Buku Tanpa Penulis:

New Life Options: The Working Women's Resource Book. New York: McGraw-Hill, 1976.

Buku dengan Lembaga, Asosiasi, atau Organisasi sebagai "Penulis":

American Library Association. *ALA Handbook of Organization and 1995/1996 Membership Directory*. Chicago: American Library Association, 1995.

Buku Bukan Cetakan Pertama:

Saleh, Watjik. *Hukum Perkawinan Indonesia*. Cet. Ke-2. Jakarta: Balai Aksara, 1987.

Buku Bukan Edisi Pertama:

Roberts, Clayton, David Roberts, dan Douglas R. Bisson. *Prehistory to 1714*. ed. ke-4. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, 2002.

Buku Tidak Ada Data Pustaka:

Asy-Syāfi'ī, Muḥammad ibn Idrīs. *Al-Umm*. ed. Al-Muznī. 4 vol. ttp.: t.p., t.t.

B. ARTIKEL/PAPER**Artikel/Paper dalam Jurnal:**

Zahid, Mohammad. "Dua Dasawarsa Undang-Undang Perkawinan", *DIALOG: Jurnal Studi dan Informasi Keagamaan* 18, no. 39 Maret 1994.

Artikel/Paper dalam Jurnal:

Guillermoprieto, Alma. "Bolivia's New Order". *National Geographic*, July 2008.

Artikel dalam Koran:

Burdah, Ibnu. "Momentum Runtuhnya ISIS". *Kompas*, 19 Maret 2015.

Artikel/Paper dalam Antologi:

Sardi, Martino. "Membangun Hidup Beragama yang Beradab Demi Damai yang Berkesinambungan", dalam *Agama dan Perdamaian: Dari Potensi Menuju Aksi*, ed. Moch. Nur Ichwan dan Ahmad Muttaqin. Yogyakarta: Program Studi Agama dan Filsafat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Artikel/Paper dalam Buku Antologi tanpa Editor:

Joned, Ahilemah. "Keupayaan dan Hak Wanita Islam untuk Berkahwin: Indah Khobar daripada Rupa", dalam *Makalah Undang-Undang Menghormati Ahmad Ibrahim*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia, 1988.

Paper Dipresentasikan:

Mubarak, Jaih. "Fikih Peternakan". Paper dipresentasikan dalam acara *Temu Ilmiah Program Pascasarjana IAIN/STAIN se-Indonesia di PPs IAIN Walisongo*, 10-12 November 2001.

C. HADIS

Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā'īl. *Ṣaḥīḥ al- Bukhārī*, vol. 2. Beirut: Dār al-Fikr, 1967.

D. ENSIKLOPEDI

The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World. ed. John. L. Esposito. 6 vol. New York: Oxford University Press, 1995.

Silva, Moises, ed. *The Zondervan Encyclopedia of the Bible*. ed. Revisi. Grand Rapids: Zondervan, 2009.

E. KAMUS

Wehr, Hans. *A Dictionary of Modern Written Arabic*. New York: Spoken Language Service, Inc., 1976.

Munawwir, Achmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

F. JURNAL ELEKTRONIK DAN INTERNET

Austen, Jane. *Pride and Prejudice*. New York: Penguin Classics, 2007. Edisi Kindle.

Kurland, Philip B., dan Ralph Lerner, eds. *The Founders' Constituion*. Chicago: University of Chicago Press, 1987. Diakses 28 Oktober 2016. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

Kossinets, Gueorgi, dan Duncan J. Watts. "Origins of Homophily in an Evolving Social Network". *American Journal of Sociology* 115, 2009. Diakses 28 Oktober 2016. doi:10.1086.599247.

(**Catatan:** doi atau *digital object identifier* adalah alat pengenalan permanen yang digunakan pada suatu dokumen elektronik, yang tidak berhubungan dengan lokasi benda tersebut sekarang, berbeda dari URL yang terikat lokasi laman. Artikel jurnal dan buku elektronik saat ini ber-doi, dan ini

harus tertulis pula dalam Daftar Pustaka).

Stolberg, Sheryl Gay, dan Robert Pear. "Wary Centrists Posing Challenge in Health Care Vote". *New York Times*, November 12, 2016. Diakses 13 November 2016. <http://www.nytimes.com/2016/11/12/us/politics/28health.html>.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka Berdasar Alvabetik

Artikel dan Buku:

Abdullah, Amin. *Falsafah Kalam di Era Postmodernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

_____. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Al-Farabi, Abu Nashr. *Ihshā' al-'Ulūm*, ed. 'Utsman Amin. Kairo: Maktabah al-Anjilu al-Mishriyyah, 1968.

Al-Ghazali, Abu Hamid. *Mi'yār al-'Ilm*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1961.

_____. *al-Munqidz min adh-Dhalāl*. ed. Jamil Shaliba dan Kamil 'Iyad. Beirut: Dar al-Andalus, 1981.

Al-Jabiri, Muhammad 'Abid. *Bunyah al-'Aql al-'Arabī: Dirāsah Tahllīyyah Naqdīyyah li Nuzhum al-Ma'rīfah fī ats-Tsaqāfah al-'Arabīyyah*. Beirut: Markaz Dirāsah al-Wiḥdah al-'Arabīyyah, 1990.

Amin, Ahmad. *Fajr al-Islām*. Kairo: Maktabah an-Nahdhah al-Mishriyyah, 1978.

Anawati, George. "Science" dalam *The Cambridge History of Islam*. vol. 2, P.M. Holt (ed.), New York: Cambridge University Press, 1970.

Hanafi, Hassan. *Min al-'Aqīdah ilā ats-Tsaurah: Al-Muqaddimāt an-Nazhariyyah*. Jilid I. Beirut: Dār at-Tanwīr li ath-Thibā'ah wa an-Nasyr, 1988.

Hoyningen-Huene, Paul. "Context of Discovery and Context of Justification", dalam *Studies in History and Philosophy of Science*, Vol. 18, No. 4, Great Britain: Pergamon Journals Ltd., 1987.

Khalaf, Abdul Wahab. *Ilmu Ushulul Fiqh*. terj. Masdar Helmy. Bandung: Gema Risalah Press, 1996.

- Magnis-Suseno, Franz. *Menalar Tuhan*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Mates, Benson. *Stoic Logic*. California: University of California Press, 1961.
- Munawir, Ahmad Warsun. *Al-Munawwir; Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: PP. Al-Munawwir, 1984.
- Saeed, Abdullah. *Islamic Thought: An Introduction*. New York: Routledge, 2006.
- Shurter, Robert L. & Pierce, John R. *Critical Thinking*. New York: McGraw Hill, 1996.
- Van Ess, Josef. "The Logical Structure of Islamic Theology" dalam Issa J. Boullata (ed.), *An Anthology of Islamic Studies*. Canada: McGill Indonesia IAIN Development Project, 1992.
- Verhaak, C. dan Imam, R. Haryono. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gramedia, 1991.
- Watt, W. Montgomery. *Islamic Philosophy and Theology*. Edinburg: Edinburg University Press, 1962.
- Bayhaqy, Zahir al-Din. *Tārikh Hukama' al-Islam au Tatimmah Siwan al-Hikmah*, Muhammad Kurd 'Ali (ed.), Damaskus: Matba' al-Taraqqi, 1946.
- Bynum, W.F., E.J. Browne, Roy Porter (eds.), *Dictionary of the History of Science*, Princeton: Princeton University Press, 1981.
- Coleman, J.S., et.al., *Equality of Education Opportunity* Vol. 3, Washington D.C.: Government Printing Office, 1966.
- Gazali, Abu Hamid al-, *Ihya' 'Ulum ad-Din*, Semarang: Taha Putera, t.t.
- Hayes, J.R. (ed.), *The Genius of Arab Civilization*, Cambridge, Mass.: MIT Press, 1983.
- Ibn Juljul, *Tabaqat al-Atibba' wa al-Hukuma'*, Fuad Said (ed.), Kairo: Matba' at al-Ma'had al-'Ilm al-Faransi, t.t.
- Muqowim, "Pendidikan Islam dalam Perspektif Witical Pedagogy" dalam *HERMENEIA Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2005.
- Sarton, George, *Introduction to the History of Science*, 3 vol, in 5 parts, Baltimore, MD.: Williams and Wilkins, 1927.
- Sumanto, Bakdi, *Angan-angan Budaya Jawa: Analisi.s Semiotika Pengakuan Pariem*, cet. ke-1, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.

Suryamentaram, Grangsang, (ed.), *Kawruh Jiwa: Wejanganipun Ki AgengSuryamentaram*, JilidI, Jakarta: C.V Haji Masagung, 1989.

Wolfson, Harry, *The Philosophy of Kalam*, Cambridge: Harvard University Press, 1976.

Sumber Elektronik

Abdullah, Ghasan F, "New Secularism in the Arab World", dalam www.infidels.org. Diakses tanggal 02 November 2016.

Austen, Jane. *Pride and Prejudice*. New York: Penguin Classics, 2007. Edisi Kindle.

Kossinets, Gueorgi, dan Duncan J. Watts. "Origins of Homophily in an Evolving Social Network". *American Journal of Sociology* 115, 2009. Diakses 28 Oktober 2016. doi:10.1086.599247.

Kurland, Philip B., dan Ralph Lerner, eds. *The Founders' Constituion*. Chicago: University of Chicago Press, 1987. Diakses 28 Oktober 2016. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>.

Stolberg, Sheryl Gay, dan Robert Pear. "Wary Centrists Posing Challenge in Health Care Vote". *New York Times*, November 12, 2016. Diakses 13 November 2016. <http://www.nytimes.com/2016/11/12/us/politics/28health.html>.

Wawancara

1. KH. Abdullah Gymnastiar, Tokoh Agama, Yogyakarta, tanggal 12 September 2021.
2. Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 23 September 2021.
3. Angkie Yudistia (Tokoh Literasi Komunikasi Sosial), 30 Oktober 2021.